5+

Bimbingan BO Orangtua

BANK INDONESIA
BANK SENTRAL REPUBLIK INDONESIA

KNEKS
Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah

Ekonomi Syariah
Kebaikan Untuk Semua

LITERASI EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH UNTUK ANAK

FIKI AND LALA THE SERIES

Apa Itu Uang?

FIKI AND LALA THE SERIES: BUKU SERI LITERASI EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH UNTUK ANAK

Apa Itu Uang?

MEMPERKENALKAN UANG DAN ALAT PEMBAYARAN

DITERBITKAN OLEH :

DEPARTEMEN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH BANK INDONESIA
BEKERJA SAMA DENGAN
KOMITE NASIONAL EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH

TIP MEMBACAKAN BUKU UNTUK ORANG TUA DAN GURU

Orang tua dan guru dapat menambah informasi yang relevan saat atau sesudah membacakan setiap halaman kepada ananda, juga mendiskusikan kembali konten buku dengan bahasa yang mudah dipahami.

Apa Itu Uang?

Penyusun : Anisza Nazar, Andani Ismira Kusumawardani
Ilustrasi dan Desain : Adila Nahda
Editor : Kesumawati Syafei, Ni Putu Ditha, Andi Nurzamzam Arman, Amela Erliana Crhistine

Bekerja sama dengan Bank Indonesia dan KNEKS

Cetakan ke-1: Desember 2022
Penerbit: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah, Bank Indonesia
Website: www.bi.go.id

Ukuran: 19cm x 21cm

ISBN: 978-623-97961-5-0

Dilarang memperbanyak isi buku ini tanpa izin tertulis dari penyusun dan penerbit

Daftar Isi

Info Buku.....1

Daftar Isi.....2

Kata Pengantar.....3

Isi Cerita.....7

Panduan Orangtua dan Guru.....31

Daftar Istilah.....41

Referensi.....43

Profil.....45

Kata Pengantar

Bismillaahirrahmaanirrahiim
Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, yang dengan rahmat dan karunia-Nya seri buku *Literasi Ekonomi dan Keuangan Syariah untuk Anak-Anak* ini dapat diterbitkan oleh Bank Indonesia (BI) bekerja sama dengan Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS). Shalawat dan salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat beliau, yang telah mengantarkan cahaya Islam.

Buku *Literasi Ekonomi dan Keuangan Syariah untuk Anak-Anak* ini hadir dan disusun oleh para penulis dan narasumber yang memiliki semangat untuk memberikan pembelajaran ekonomi syariah. Penyusunan buku ini merupakan upaya untuk memberikan pemahaman ekonomi syariah sejak usia dini kepada anak-anak agar dapat mengamalkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Buku ini dilengkapi dengan ilustrasi maupun dialog yang menarik. Harapannya, buku ini dapat menjadi referensi sarana pendidikan karakter dan nilai syariah yang efektif sekaligus menyenangkan bagi anak-anak, serta menumbuhkan kebiasaan membaca bagi anak-anak.

Buku *Literasi Ekonomi dan Keuangan Syariah untuk Anak-Anak* ini terdiri atas tiga seri buku, yaitu Seri 1: *Apa Itu Uang?*, Seri 2: *Ini Punyaku*, dan Seri 3: *Belanja Apa, ya?*. Pemilihan topik pada ketiga seri buku mempertimbangkan topik dasar pengenalan ekonomi syariah yang disesuaikan dengan materi pengayaan bagi anak-anak terutama di tingkat pendidikan usia dini dan dasar awal.

Buku ini dilengkapi dengan panduan bagi orang tua dan guru untuk memudahkan dalam menjelaskan konsep ekonomi syariah saat membacakan atau mendampingi anak-anak membaca buku. Selain itu, terdapat juga rekomendasi interaksi yang dapat dilakukan antara orang tua dan guru bersama anak-anak untuk makin menguatkan pemahaman terkait ekonomi syariah. Kehadiran buku ini diharapkan dapat menambah referensi bagi para guru dalam memperkenalkan ekonomi syariah kepada siswanya di tingkat pendidikan anak usia dini dan dasar awal. Kumpulan cerita dalam rangkaian buku literasi ekonomi syariah untuk anak-anak ini juga diharapkan dapat menjadi panduan bagi orang tua untuk memberikan pemahaman dasar ekonomi syariah bagi anak-anak.

Akhir kata, kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada KNEKS, para penulis, ilustrator, Asosiasi Guru Pendidikan Agama Islam Indonesia (AGPAII), serta semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan ridha-Nya kepada kita dalam membumikan nilai-nilai ekonomi syariah.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Jakarta, Desember 2022
Kepala Departemen Ekonomi dan
Keuangan Syariah

Arief Hartawan

Kata Pengantar

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Segala puji dan syukur kami panjatkan hanya ke hadirat ALLAH Subhanahu Wa Ta'ala. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wassallam beserta keluarga, para sahabat, dan pengikutnya. Semoga kita bisa mendapatkan syafaat di *yaumul akhir* nanti.

Alhamdulillah. Dalam rangka meningkatkan edukasi dan literasi ekonomi dan keuangan syariah, pada tahun 2022 Bank Indonesia bekerjasama dengan Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) melakukan penyusunan buku *Literasi Ekonomi dan Keuangan Syariah untuk Anak-Anak*.

Buku ini terdiri dari beberapa seri dan diperuntukkan bagi anak usia 5-9 tahun. Setiap seri buku membahas topik yang berbeda-beda dan dilengkapi dengan ilustrasi yang dapat memudahkan anak untuk memahami isi buku. Seri *Apa Itu Uang?* menjelaskan tentang fungsi, nominal, dan bentuk uang yang merupakan dasar bagi anak-anak usia dini, serta memahami bahwa uang adalah bentuk rezeki dari ALLAH Subhanahu Wa Ta'ala yang perlu disyukuri, dijaga dan dimanfaatkan di jalan yang diridhai ALLAH Subhanahu Wa Ta'ala. Melalui seri *Ini Punyaku*, anak dapat mempelajari konsep kepemilikan barang pribadi, orang lain, dan fasilitas umum sekaligus memperoleh edukasi terkait konsep pinjam meminjam dalam prinsip syariah. Seri *Belanja Apa, ya*? menjelaskan kepada anak tentang skala prioritas dan tata cara membelanjakan uang, misalkan dengan membeli produk halal dan menggunakan uang sesuai dengan kebutuhan.

Memperkenalkan ekonomi Islam kepada anak usia dini merupakan hal yang sangat baik. Pada anak usia dini, pemahaman akan suatu hal akan sangat mudah untuk diingat dan bertahan lama dalam memorinya.

Dengan berbagai keunggulannya, kami berharap buku ini dapat bermanfaat dan berkontribusi lebih maksimal untuk menambah literasi anak terhadap pemahaman ekonomi syariah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Kami juga berharap buku ini bisa menjadi salah satu panduan utama yang komprehensif bagi keluarga muslim di Indonesia untuk memahami ekonomi Islam dengan cara yang lebih mudah dicerna, ringkas, ringan, dan praktis.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh tim penyusun buku ini. Dengan dukungan dari semua pihak dan Kementerian/Lembaga terkait, semoga seluruh hal yang kita cita-citakan dan upayakan dalam pengembangan literasi ekonomi syariah berdampak positif bagi pembangunan ekonomi nasional dan memberikan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Jakarta, Desember 2022
Plt. Direktur Eksekutif Komite Nasional
Ekonomi dan Keuangan Syariah

Dr. Taufik Hidayat, M. Ec

Pada hari Minggu yang cerah, Fiki sedang asyik menyusun lego. Sementara itu, Lala--adiknya--tengah menggambar sambil bermain kertas lipat.

Saat sedang asyik bermain, Lala kehabisan kertas lipat. Dia pun mencari kertas lain yang bisa dipakai.

"Aahh! Kertasnya warna-warni. Cantik sekali!" seru Lala ketika menemukan tumpukan kertas yang ditinggalkan Ibu di meja.

"Lala pakai kertas ini aja, deh!"

100.00

Lala membuat berbagai macam benda dari kertas-kertas yang dia temukan.

Fiki terkejut ketika melihat apa yang dilakukan adiknya. "Lala, yang kamu pakai itu uang, lho! Tidak boleh dilipat-lipat seperti itu!" tegurnya.

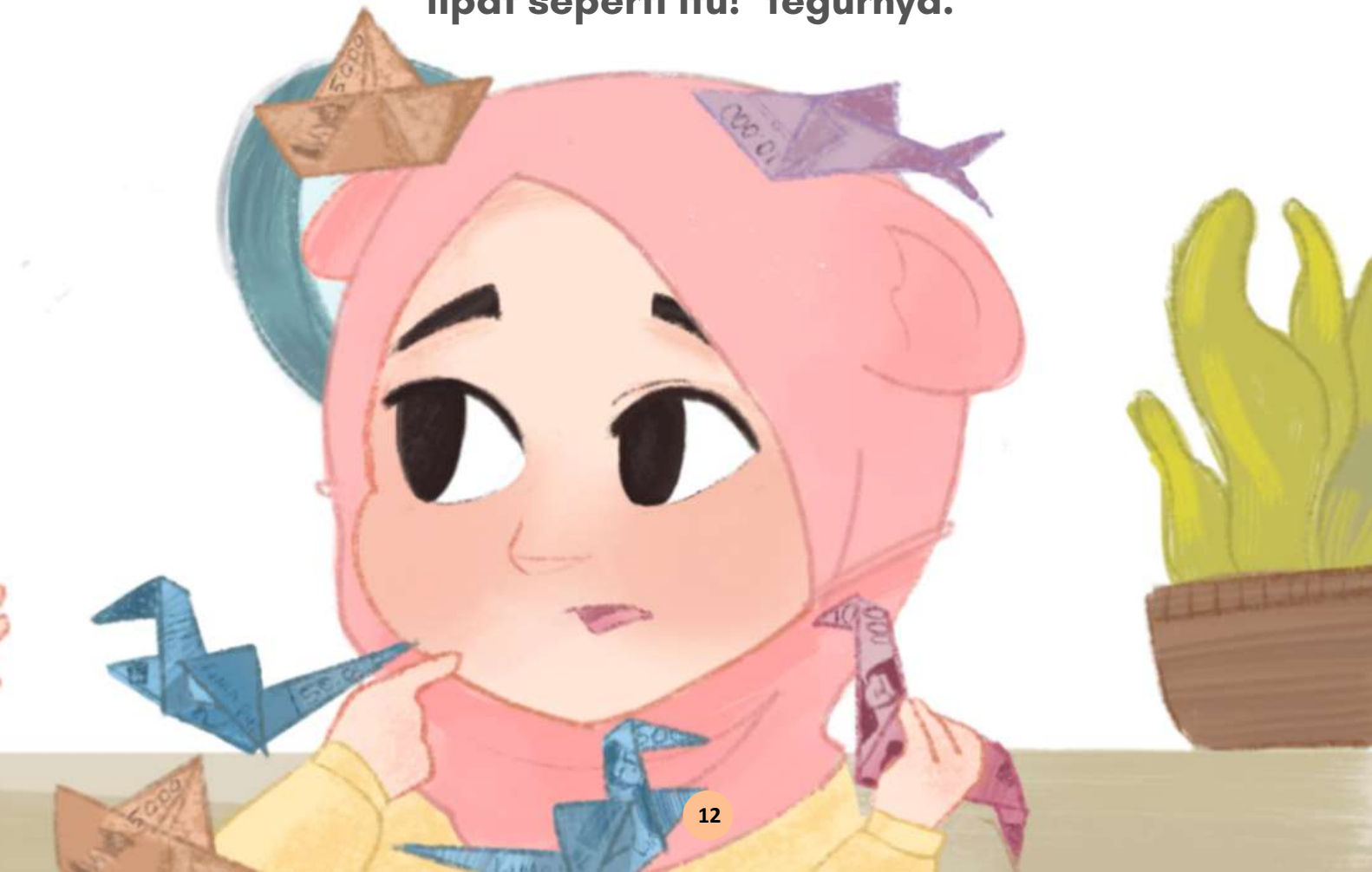

"Lala ingat, kan? Setiap pagi, Ayah berangkat ke kantor dan Ibu berjualan kue untuk memperoleh rezeki yang halal bagi keluarga kita."

"Iya, Lala ingat," jawab Lala.

"Nah, uang ini diperoleh dari kerja keras Ayah dan Ibu, jadi harus kita jaga baik-baik."

"Nanti, uang ini bisa kita pakai untuk membeli barang-barang, misalnya makanan, buku, dan mainan. Termasuk kertas lipat buat kamu," jelas Fiki sambil membuka lipatan uang.

Tanpa Fiki dan Lala sadari, Ibu menyimak percakapan mereka.

"Benar kata Fiki, uang dapat ditukar dengan barang dan jasa," Ibu ikut menambahkan.

"Menukar uang dengan barang, misalnya membeli es krim."

"Menukar uang dengan jasa, contohnya membayar jasa transportasi, seperti membayar ongkos bus."

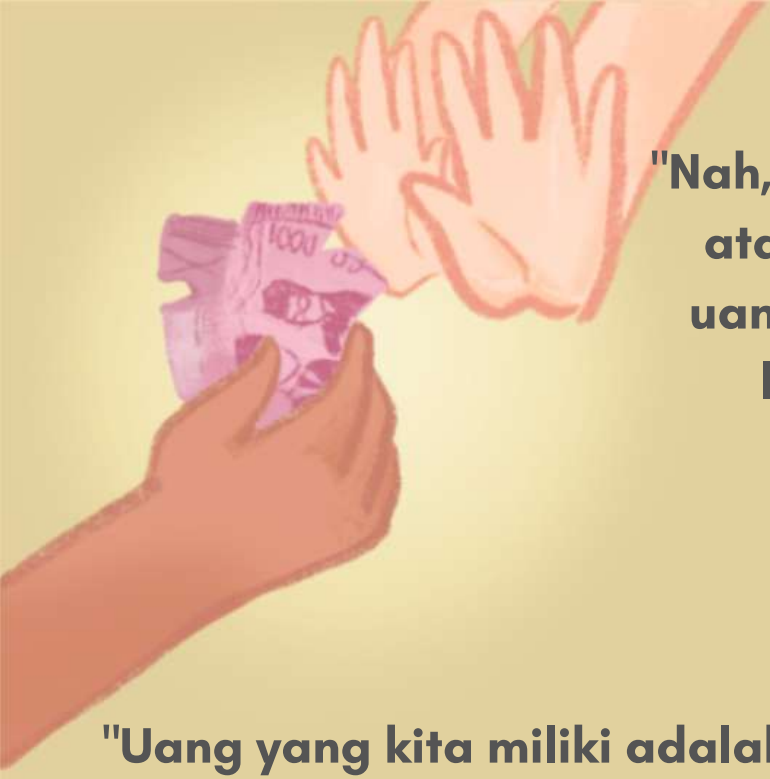

"Nah, kalau uang kita robek atau terlipat seperti ini, uangnya menjadi kurang layak digunakan," lanjut Ibu.

"Uang yang kita miliki adalah bentuk rezeki dari Allah yang harus kita jaga. Kita harus meletakkannya di tempat yang kering dan bersih. Juga, menyimpannya di tempat yang aman, misalnya di dalam dompet."

"Oh, gitu. Terus, kenapa warnanya beda-beda begini, Bu? Ada warna ungu, hijau, biru, dan warna merah kesukaan Lala," tanya Lala.

"Bukan warnanya saja yang beda, La. Lihat, deh! Angkanya juga berbeda-beda." Fiki menunjuk salah satu uang yang dipegang Lala.

"Betul sekali. Masing-masing warna mewakili nilai yang berbeda, sesuai angkanya. Selain uang kertas, ada juga uang yang berbentuk koin," jelas Ibu sambil mengeluarkan uang koin dari dompet, lalu menunjukkannya kepada Fiki dan Lala.

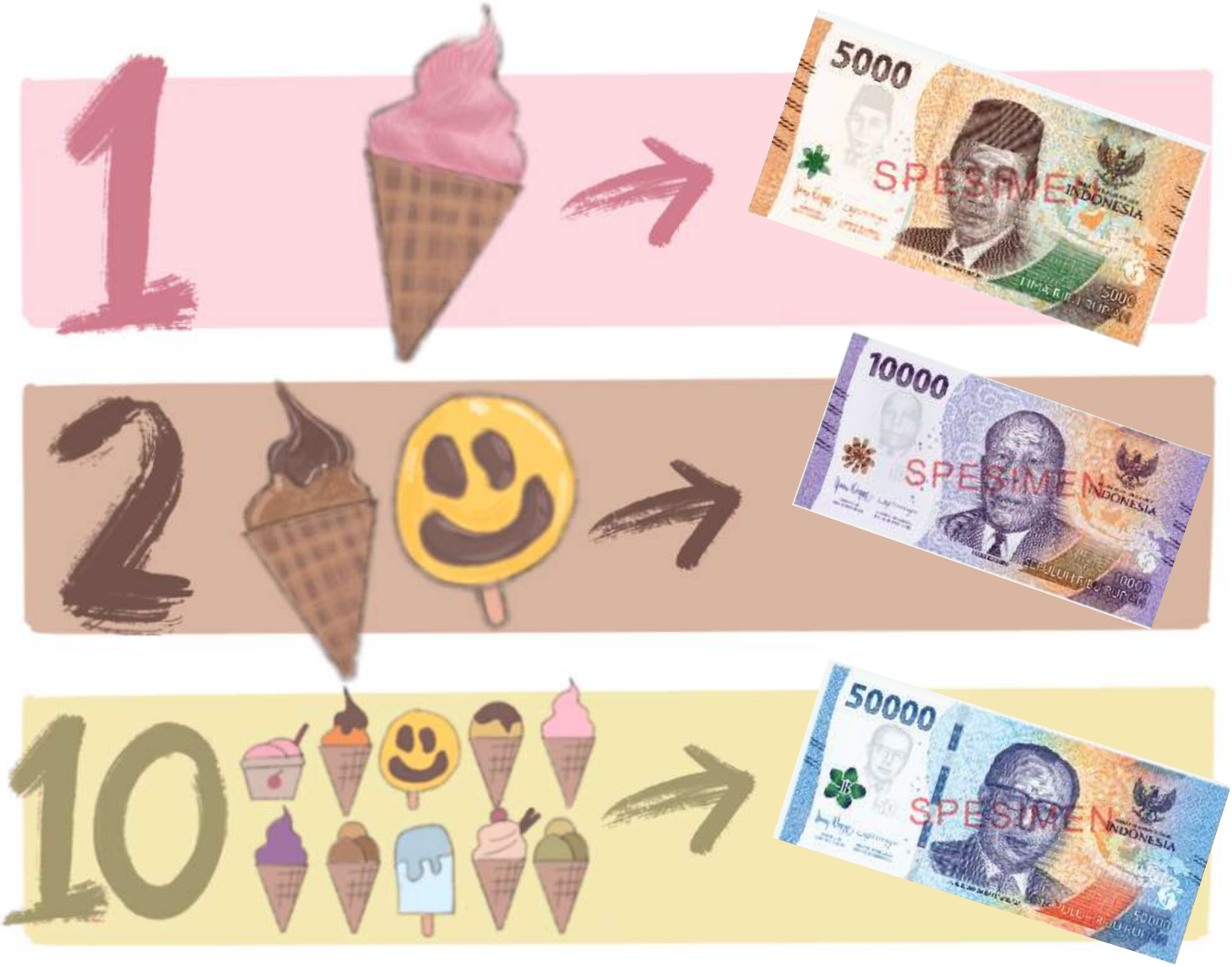
1
5000
SPESIMEN
INDONESIA
2
10000
SPESIMEN
INDONESIA
10
50000
SPESIMEN
INDONESIA

"Es krim kesukaan Lala harganya Rp5.000. Nah, Lala bisa bayar pakai uang yang warna cokelat. Ada angka lima dan nolnya ada tiga," Ibu memberi tahu.

"Kalau pakai warna biru bisa tidak?" tanya Lala.

"Bisa, La. Nanti, kita dapat es krim lebih banyak atau akan menerima uang kembalian," jawab Ibu. “Gimana kalau kita ke minimarket? Lala bisa coba beli es krim pakai uang ini."

Fiki dan Lala menyambut tawaran Ibu dengan senang hati.

Sesampainya di minimarket, Fiki dan Lala memilih es krim yang mereka suka.

Ketika Lala akan membayar es krim, petugas kasir bertanya, "Pembayarannya mau pakai apa? Uang tunai, kartu, atau aplikasi?"

Lala segera mengulurkan uangnya kepada kasir. "Kalau pakai ini bisa?"

"Bisa, Dik," jawab petugas kasir. "Lain kali, uangnya dijaga baik-baik, ya, agar tidak rusak. Toko lain belum tentu mau menerima uang yang robek."

"Oh, gitu. Baik, Kak. Terima kasih," ucap Lala.

MINIMARKET
Promo!
Minyak
Rp. 26.000
Dapatkan voucher!

Dalam perjalanan pulang, Fiki bertanya, "Bu, memangnya kita bisa, ya, bayar pakai kartu atau aplikasi?"

"Bisa, Fiki. Sekarang, banyak pilihan cara pembayaran. Tapi, kita harus daftar dulu, misalnya daftar di bank. Setelah kita menyimpan uang di bank, kita akan mendapat kartu yang nantinya bisa dipakai untuk membayar."

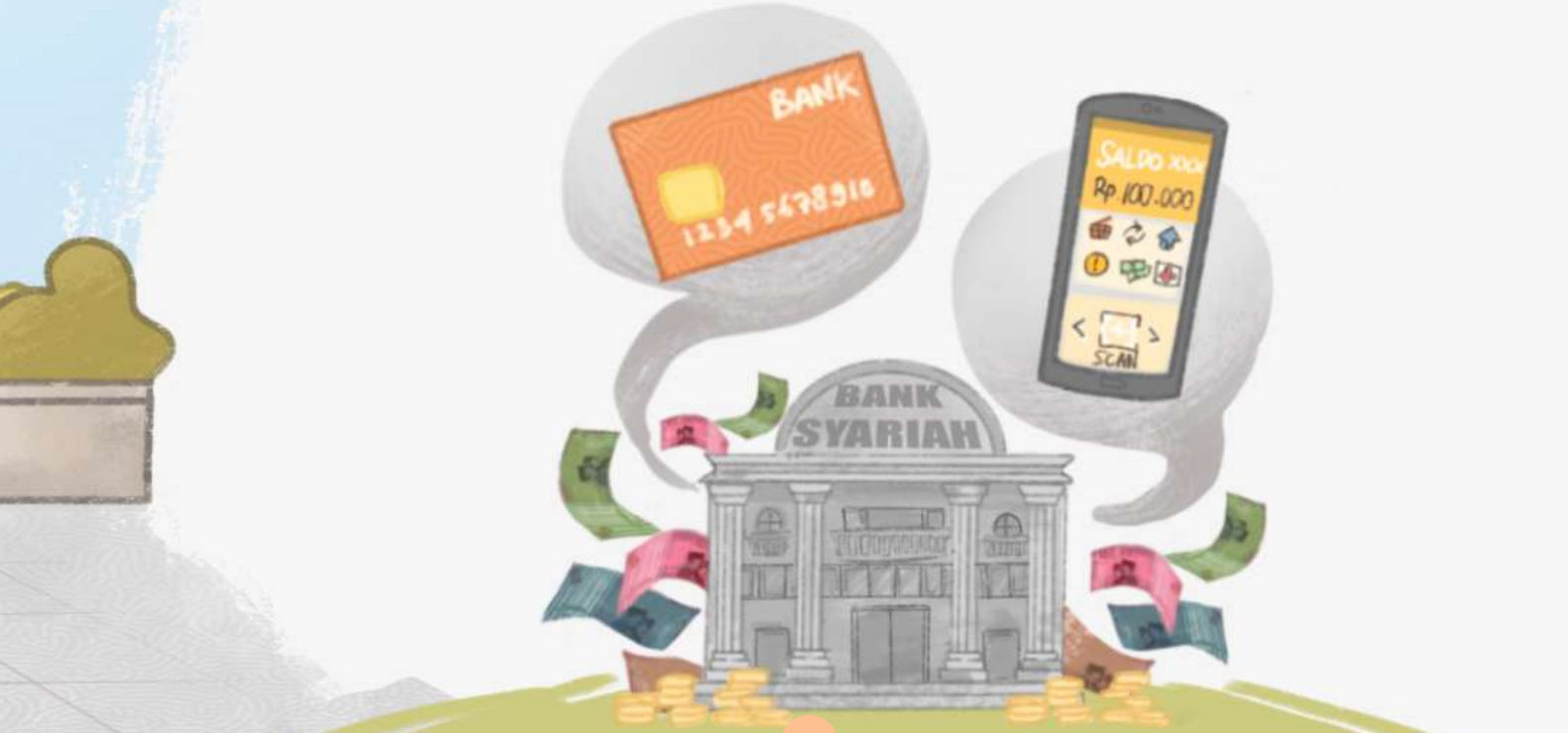

"Ibu, sekarang Lala tahu kalau uang itu bukan untuk dilipat, tapi untuk beli kertas lipat dan lainnya," celetuk Lala saat mereka telah tiba di rumah.

"Betul, La! Jangan pakai uang buat mainan lagi, ya. Kalau mau bikin burung-burung kertas yang lucu, kita pakai kertas lipat saja," Fiki menimpali.

"Fiki benar, La. Uang itu bentuk rezeki dari Allah SWT, jadi kita harus berhati-hati dalam menjaganya, ya," Ibu berpesan kepada mereka.

PANDUAN ORANG TUA DAN GURU

A. INFORMASI BAGI ORANG TUA DAN GURU

1. APA ITU EKONOMI SYARIAH?

Dunia bukanlah tujuan akhir manusia, melainkan jalan untuk mengumpulkan bekal akhirat. Sebagai *khalifah* Allah SWT di muka bumi, seorang muslim harus menjadikan Islam sebagai pandangan hidupnya demi mencapai keselamatan serta kesejahteraan di dunia dan akhirat. Islam merupakan agama yang sempurna. Dalam Islam, telah terdapat panduan yang komprehensif dan universal yang mencakup seluruh aspek kehidupan, termasuk dalam bidang ekonomi.

Ekonomi syariah mendasarkan aktivitas ekonomi pada ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis beserta turunan-turunan hukum yang disusun oleh para ulama dan ahli ekonomi syariah. Nilai fundamental ekonomi syariah berakar pada inti ajaran Islam, yaitu tauhid. Prinsip ini menimbulkan keyakinan bahwa kebaikan yang diperoleh manusia merupakan rahmat Allah SWT dan setiap aktivitas manusia di dunia bertujuan untuk mengikuti petunjuk Allah SWT. Oleh sebab itu, umat muslim perlu mempelajari serta

memahami ekonomi syariah agar setiap aktivitas ekonomi yang dilakukan sehari-hari menjadi sumber kebaikan dan mencapai *falah* (kesejahteraan) di dunia dan di akhirat.

Tujuan aktivitas ekonomi syariah selalu selaras dengan tujuan syariat Islam atau yang sering disebut dengan istilah *Maqashid Syariah*. Terdapat lima bentuk *Maqashid Syariah*, yakni:
(1) menjaga agama; (2) menjaga jiwa; (3) menjaga akal atau pikiran; (4) menjaga harta; dan (5) menjaga keturunan.

Dalam konsep keuangan syariah, harta dan semua yang berada di jagat raya ini adalah milik Allah SWT. Kepemilikan harta oleh manusia hanya untuk melaksanakan amanah dalam pengelolaan dan pemanfaatannya. Oleh karena itu, untuk menjaga harta, perlu dilakukan manajemen strategi perencanaan keuangan yang baik sesuai aturan dalam agama Islam. Syariat Islam dengan kaidah dan konsepnya mengatur tentang cara memperoleh dan menyalurkan harta, proses pertukaran harta dengan barang lain, serta kewajiban untuk menjaga hak-hak orang lain dalam harta yang dimiliki.

2. APA ITU UANG?

Uang merupakan bagian dari harta. Allah SWT memberikan harta kepada manusia agar dapat memanfaatkannya untuk kepentingan pribadi dan juga memberikan manfaat bagi orang lain. Dalam ekonomi syariah, uang bukan termasuk komoditas yang dapat diperdagangkan karena dipandang memiliki fungsi sebagai alat tukar. Untuk mempermudah transaksi, setiap negara memiliki mata uang. Di Indonesia, mata uang yang digunakan adalah rupiah atau biasa disimbolkan dengan Rp.

Uang dapat digunakan untuk melakukan transaksi ekonomi sehari-hari. Transaksi tersebut bisa menggunakan uang tunai maupun menggunakan alat pembayaran lain, misalnya kartu debit atau uang elektronik. Saat ini, lembaga keuangan syariah sudah memiliki fitur yang lengkap dan dapat mengakomodasi transaksi keuangan sehari-hari.

Uang yang berputar untuk produksi dapat mewujudkan kemakmuran masyarakat. Islam melarang manusia melakukan penumpukan uang dan mendorong manusia untuk membuat uang terus mengalir supaya kesejahteraan bersama dapat tercapai. Namun dalam ekonomi syariah, uang juga dapat disimpan dengan motivasi untuk memenuhi kebutuhan transaksi di masa depan dan berjaga-jaga.

Uang yang disimpan perlu dijaga dengan baik, sehingga dapat digunakan dan diterima saat bertransaksi. Beberapa cara untuk menjaga uang tunai di antaranya dengan tidak melakukan tindakan yang dapat merusak uang, seperti melipat, mencoret, menstaples, meremas, maupun membasahi uang.

3. MEMPEROLEH DAN MENGELOLA PENDAPATAN

Dalam Islam, harta akan dimintakan pertanggungjawabannya, termasuk dari mana harta tersebut diperoleh. Untuk itu, orang tua perlu menjaga agar pendapatan yang diperolehnya berasal dari sumber yang halal.

Islam juga mendorong agar manusia bekerja dan berusaha sebagai bentuk ikhtiar untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan dalil berikut:

"*Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.*" (QS Al-Jumuah: 10)

Dalam mengelola pendapatannya, yang pertama perlu dilakukan oleh manusia yang sudah memenuhi persyaratan wajib zakat adalah membersihkan harta yang diperolehnya dengan membayar zakat.

Selain itu, berdasarkan prinsip perencanaan keuangan syariah, manusia juga perlu menyisihkan pendapatannya untuk berbagi dengan sesama, baik melalui infak, sedekah, atau wakaf. Dengan begitu, pendapatan yang diperoleh dapat berkontribusi untuk kebaikan masyarakat luas.

Yang tidak kalah penting, setiap upaya untuk memperoleh pendapatan agar juga selalu diiringi dengan doa supaya memperoleh keberkahan dari Allah SWT.

B. REKOMENDASI INTERAKSI

Berikut beberapa rekomendasi interaksi yang dapat dilakukan orang tua bersama anak dalam mengenalkan konsep:

1. Tauhid dan Ekonomi Syariah

- Membaca buku bergambar mengenai Islam secara umum maupun yang mengandung prinsip ekonomi syariah sesuai kategori usia anak.
- Menonton acara video animasi anak-anak bertema Islam. Akan lebih baik jika video mengandung nilai ekonomi syariah yang sering dijumpai, seperti adab pinjam-meminjam dan konsep kepemilikan.
- Menjelaskan bahwa uang merupakan salah satu bentuk rezeki dari Allah SWT dan hanya dapat digunakan untuk hal-hal yang diperbolehkan Allah SWT.

2. Konsep Umum tentang Uang

- Mengenalkan fungsi uang dalam kehidupan sehari-hari mulai dari kehidupan di sekitar anak.
- Mengenalkan jenis-jenis uang kertas dan koin, baik menggunakan uang asli ataupun mainan.

- Menjelaskan tentang nilai pecahan uang secara langsung dengan uang asli, uang mainan, atau alat bantu lainnya seperti *flashcard* (kartu bergambar) dan video.
- Mengingatkan anak secara rutin untuk menjaga bentuk dan keamanan uang, seperti menjaga agar uang tidak basah dan tidak rusak, serta tidak meletakkan uang di sembarang tempat.
- Mengingatkan anak bahwa uang yang dapat digunakan untuk bertransaksi hanyalah uang yang diakui oleh negara (misalnya mata uang rupiah jika berada di Indonesia), bukan uang mainan.
- Mempersilakan anak sesekali menyerahkan uang kepada penjual, kasir, atau pengemudi jasa pengiriman (*delivery service*) jika menggunakan metode pembayaran *Cash on Delivery* (COD). Apabila dirasa mampu, anak dapat dipersilakan untuk menggunakan jenis pembayaran lainnya, misal pembayaran nontunai menggunakan kartu atau QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*). Tetap dampingi anak saat melakukan proses pembayaran dan berikan arahan jika diperlukan.
- Mengikutsertakan anak ketika pergi untuk mengurus perihal uang ke lembaga keuangan syariah yang biasa dikunjungi, misalnya bank syariah, sambil menunjukkan fasilitas-fasilitas yang ada seperti mesin ATM, teller, dll.

- Mengikutsertakan anak ketika pergi ke tempat belanja, seperti warung, pasar, dan swalayan, serta memperlihatkan dan melibatkan anak saat melakukan transaksi.
- Mengikutsertakan anak dalam kegiatan amal baik itu berinfak maupun bersedekah di masjid atau tempat kegiatan sosial lainnya.

C. REKOMENDASI AKTIVITAS DAN PERMAINAN

Berikut beberapa rekomendasi aktivitas dan permainan yang dapat dilakukan orang tua/guru bersama anak dalam mengenalkan konsep kepemilikan sesuai kelompok usianya:

1. USIA TK

- Bermain memisahkan jenis uang berdasarkan bentuk (uang kertas dan uang koin), warna, nominal, dan karakteristik lainnya.
- Bermain peran (drama) yang menggambarkan kegiatan transaksi menggunakan uang, misalnya membeli tiket kereta api, membeli makanan dan minuman halal di restoran, berbelanja di pasar, dan sebagainya.
- Membandingkan uang mainan dengan uang asli, serta mengidentifikasi perbedaan uang berdasarkan nominal, warna, dan tekstur.
- Bermain *flashcard* (kartu bergambar) yang menunjukkan aktivitas memperoleh dan mengelola uang, lalu menanyakan kepada anak apakah aktivitas tersebut diperbolehkan atau dilarang dalam syariat Islam. Contoh aktivitas yang dilarang adalah mencuri uang, menjual barang nonhalal, dsb.

2. USIA SD (KELAS 1-3)

- Bermain peran (drama) jual beli makanan dan minuman halal dengan anak, lalu menjelaskan konsep menghasilkan uang dengan cara yang diperbolehkan dalam syariat kepada anak.
- Membandingkan pecahan uang yang lebih besar dengan yang lebih kecil serta mengenalkan konsep menukar uang dengan pecahan yang berbeda.
- Membuat *scrapbook* (buku kreasi) dengan menempelkan gambar berbagai jenis uang, lalu meminta anak mengurutkan gambar dari pecahan uang yang lebih kecil hingga nilai terbesar serta mengaitkan dengan barang yang biasa dibelinya, misalnya uang mana yang bisa digunakan untuk membeli es krim.
- Mengajarkan anak menyimpan dan merawat uang yang dimilikinya. Sampaikan kepada anak bahwa uang yang dimilikinya merupakan rezeki dari Allah SWT yang perlu dijaga dengan baik, misalnya dengan menunjukkan kepada anak cara menyimpan uang koin dalam tempat yang memiliki ritsleting atau penutup dan uang kertas disimpan dengan rapi dalam dompet tanpa melipat atau meremasnya.

DAFTAR ISTILAH

ATM:
Singkatan dari Anjungan Tunai Mandiri atau *Automatic Teller Machine*, yaitu sebuah mesin yang memberikan layanan bank secara otomatis, seperti menarik uang, melakukan transfer, mengecek saldo, dll.

***Cash on Delivery* (COD):**
Proses pembelian yang pembayarannya dilakukan saat barang diterima oleh pembeli.

Halal:
Segala sesuatu berupa benda atau kegiatan yang diperbolehkan untuk digunakan atau dilaksanakan berdasarkan syariat Islam.

Infak:
Pengeluaran sebagian dari harta atau pendapatan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam.

Khalifah:
Pemimpin atau pengelola.

QRIS:
Singkatan dari *Quick Response Code Indonesian Standard*, yaitu standar *QR Code* yang dikembangkan oleh Bank Indonesia agar proses transaksi lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya.

Sedekah:
Pemberian seorang Muslim kepada orang lain secara sukarela dan ikhlas tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu.

Syariah/Syariat:
Hukum-hukum Islam yang ditetapkan Allah SWT.

Teller:
Karyawan bank yang bertugas untuk melayani transaksi tunai kepada nasabah.

Wakaf:
Menyerahkan suatu benda yang kekal zatnya, untuk diambil manfaatnya bagi kepentingan ibadah dan/atau kesejahteraan umum sesuai syariat.

Zakat:
Sejumlah harta yang wajib dikeluarkan oleh umat Islam apabila telah mencapai syarat untuk disalurkan kepada orang yang berhak menerimanya sesuai penetapan hukum Islam, misalnya fakir miskin.

REFERENSI

Bank Indonesia dan Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah. (2021). *Pengantar Ekonomi Islam*. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia.

Bank Indonesia. (2020). *Buku Pengayaan Pembelajaran Ekonomi Syariah Untuk Sekolah Menengah Atas Kelas X*. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia.

Karim, Adiwarman Azwar. (2017). *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Depok: Rajawali Press.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Gerakan Literasi Nasional Materi Pendukung Literasi Finansial*. Jakarta: Tim Gerakan Literasi Nasional.

Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah. (2019). *Strategi Nasional Pengembangan Materi Edukasi untuk Peningkatan Literasi Ekonomi dan Keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Pendidikan dan Riset Keuangan Syariah.

Gambar Uang
https://www.bi.go.id/id/rupiah/gambar-uang/default.aspx

Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah
https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/default.aspx

10 Best Money Board Games That Teach Kids Financial Literacy
https://www.mombrite.com/best-money-board-games-for-kids/

Profil Penulis

Anisza Nazar, M.Sc.(Fin), CFP, IFP

Anisza saat ini merupakan Ekonom Junior di Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia, yang juga aktif memberikan edukasi perencanaan keuangan syariah pada platform Instagram Divideen Indonesia dan melalui berbagai kelas, diskusi, webinar, serta *private consultation*. Saat ini, Anisza bersertifikasi Certified Financial Planner (CFP) dan Islamic Financial Planner (IFP) dengan pendidikan terakhir M.Sc. Islamic Finance dari International Islamic University Malaysia.

Andani I. Kusumawardani , S.E., M.Sc.

Andani adalah *founder* Islamic Economy for Kids, yang merupakan gerakan sosialisasi literasi ekonomi syariah untuk pendidikan anak usia dini (4-6 tahun) melalui rangkaian interaksi dan aktivitas yang diunggah melalui akun Instagram. Pendidikan terakhir Andani adalah M.Sc. Islamic Finance and Management di Durham University, Inggris. Andani juga mengambil beberapa modul dalam program sertifikasi Shariah Registered Financial Planner (SRFP) di Malaysia.

Buku *Fiki & Lala the Series* merupakan kolaborasi Anisza dan Andani yang menjadi finalis dalam program InFest Inkubasi, yaitu sebuah kompetisi ide produk edukasi literasi keuangan dan investasi yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) Kementerian Keuangan.

Editor

Kesumawati Syafei, S.H., LL.M

Kesumawati Syafei berprofesi sebagai Analis Senior Kelompok Edukasi dan Sosialisasi Ekonomi dan Keuangan Syariah di Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah, Bank Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada dengan pendidikan terakhir Master of Law in Banking and Financial Law dari Boston University, Massachusetts, USA.

Ni Putu Ditha M. Sc., MIFP, CFP

Ni Putu Ditha merupakan seorang penggiat literasi keuangan Syariah dengan pengalaman di industri keuangan syariah dan industri halal. Saat ini, Ditha merupakan Kepala Divisi di Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) dan pada tahun 2020, Ditha termasuk dalam "The Top 150 Most Influential Women in Islamic Business & Finance" oleh WOMANi Cambridge IFA.

Andi Nur Zam Zam Arman, S.P., M.Psi.T.

Andi Nur Zamzam Arman adalah penggiat pendidikan anak usia dini dan juga Widyaiswara Ahli Pertama Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Barat. Zamzam menjadi *co-author* buku Peran Orang Tua dalam Pendidikan Inklusif dan *co-founder* Cendekiawan Cilik, wadah pendampingan homeschooling anak usia dini 2-6 tahun berdasarkan kurikulum Kemendikbud RI dan Islamic Brain-Based Learning.

Amela Erliana Crhistine, S.S.T.

Dalam kesehariannya, Amela bekerja sebagai seorang Aparatur Sipil Negara di Kementerian Keuangan. Kecintaannya pada buku membuat Amela mendalami dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan dunia literasi. Di sela-sela menjalankan kewajibannya sebagai abdi negara, Amela juga aktif menjadi penulis dan editor *freelance*.

Andi Nur Zam Zam Arman, S.P., M.Psi.T.

Andi Nur Zamzam Arman adalah penggiat pendidikan anak usia dini dan juga Widyaiswara Ahli Pertama Perwakilan BKKBN Provinsi Sulawesi Barat. Zamzam menjadi *co-author* buku Peran Orang Tua dalam Pendidikan Inklusif dan *co-founder* Cendekiawan Cilik, wadah pendampingan homeschooling anak usia dini 2-6 tahun berdasarkan kurikulum Kemendikbud RI dan Islamic Brain-Based Learning.

Amela Erliana Crhistine, S.S.T.

Dalam kesehariannya, Amela bekerja sebagai seorang Aparatur Sipil Negara di Kementerian Keuangan. Kecintaannya pada buku membuat Amela mendalami dan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan dunia literasi. Di sela-sela menjalankan kewajibannya sebagai abdi negara, Amela juga aktif menjadi penulis dan editor *freelance*.

Ilustrator

Adila Nahda, S. Psi

Adila Nahda adalah seorang penggiat seni yang memiliki background psikologi. Adila didapuk menjadi konselor yang aktif dalam layanan konseling untuk santri putri di Mahad Al Izzah Batu. Berbagai aktivitas seninya Adila kampanyekan untuk kesehatan mental serta gerakan kemanusiaan untuk Palestina. Saat ini, Adila sedang menempuh pendidikan Magister Profesi Psikologi Klinis di Universitas Airlangga.

APA ITU UANG?

Apa Itu Uang? adalah buku pertama dari *Fiki and Lala the Series* yang akan memperkenalkan konsep uang kepada anak usia 5-9 tahun. Bersama Fiki (8 tahun) dan Lala (5 tahun), anak dapat belajar mengenal fungsi, nominal, dan bentuk uang, serta memahami bahwa uang adalah bentuk rezeki dari Allah SWT yang perlu dijaga.